

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang pada dasarnya harus dimiliki oleh manusia. Dalam pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensinya baik yang ada didalam sekolah maupun diluar sekolah. Melalui pendidikan seseorang dapat mengubah taraf kehidupan menjadi lebih baik dengan belajar dan memiliki banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meraih kesuksesan. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara yang harus dipenuhi jika ingin meraih kesuksesan.

Terdapat juga dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 yang mengatakan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dipercaya mampu untuk menanamkan bibit penerus yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Sekolah adalah salah satu akses yang dapat ditempuh guna mendapatkan pendidikan karena sekolah merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam memajukan pendidikan anak bangsa untuk mencapai kesuksesan. Lembaga pendidikan yang baik dapat membentuk sumber daya manusia yang dapat bersaing di era globalisasi. Pembentukan sumber daya manusia melalui Lembaga pendidikan dapat dicapai melalui sekolah dan proses pembelajaran disekolah.

Sekolah adalah tempat atau wadah bagi seseorang untuk belajar, memperoleh ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam diri mereka. Didalam sekolah seseorang atau yang disebut peserta didik dituntun oleh guru sebagai pendidiknya untuk belajar selama betahun tahun agar menjadi generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Pembelajaran merupakan proses atau kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu yang berguna bagi masa depan peserta didik. Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berperan penting menunjang masa depan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pendidikan. Sebagai pendidik yang selalu berperan dalam proses belajar mengajar pastilah guru menginginkan proses belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penguasaan materi tidaklah cukup, seorang guru dituntut untuk dapat menguasai kelas dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih menyenangkan apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dijadikan

objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sejak sekolah dasar sudah diajarkan kepada peserta didik. Menurut Ahmadi (dalam Hati 2018:3) "Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat".

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) juga mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat beberapa materi yaitu geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dalam pembelajaran IPS seorang guru diharapkan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar

Berdasarkan prariset yang dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang ditemukan fakta bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS masih kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diusia yang memasuki remaja peserta didik cenderung merasa bosan belajar sehingga membuat mereka kurang dalam menanggapi penjelasan dari guru. Apalagi pembelajaran IPS itu identik dengan materi dan hafalan sehingga terkesan monoton bagi peserta didik.

Permasalahan lain juga tampak pada beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan, beberapa

peserta didik juga kurang aktif menanggapi guru dikelas, masih ada yang berbincang dengan temannya dibelakang sehingga mengganggu konsentrasi belajar temannya yang lain, hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena menjadi kurangnya mendengar penjelasan guru didepan. Oleh karena itu, untuk memotivasi siswa agar hasil belajar dapat ditingkatkan peneliti menerapkan pembuatan media gambar ketika proses pembelajaran tatap muka berlangsung.

Winingsih, dkk (Wati 2021:69) mengemukakan bahwa:”salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yaitu sarana dan prasarana belum mendukung proses belajar mengajar, dalam artian sarana dan prasarana sekolah di Indonesia belum memadai”.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 45 menyatakan bahwa”Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran yang akan dirancang oleh guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar. Salah satu upaya guru sebagai pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu membuat media pembelajaran gambar. Melalui media gambar peserta didik

dapat bermain sambil belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan permainan gambar diharapkan peserta didik dapat menguasai pembelajaran dengan mudah.

Menurut wartini dan Askar (dalam Laily dan Fitriyah 2022:23)”Media Gambar adalah sebuah game edukasi, yang dirancang untuk merangsang aspek pertumbuhan siswa dan meningkatkan aktivitas siswa. Media ini berguna untuk menjadi alat bantuan siswa dalam memahami materi secara cepat dan efisien dalam pembelajaran”.

Rosela (dalam Laily & Fitriyah 2022:23-24) menyatakan bahwa:

Konsep dari media gambar ini adalah lemparan dadu yang terdiri dari banyaknya kotak yang berisi beberapa ular, angka dan tangga, serta bermain dengan dua orang atau lebih. Dalam permainan jika anda mendapatkan tangga, anda harus menaiki tangga, dan jika anda mendapatkan ular, anda harus turun sesuai dengan gambar ular. Anda bisa dikatakan menang jika mencapai target poin terlebih dahulu.

Dari pendapat tersebut maka peneliti menggunakan media gambar untuk diterapkan pada proses pembelajaran IPS, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu membuat pelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul Skripsi”**Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas pertanyaan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah Umum

Masalah umum dalam penelitian ini adalah”Bagaimanakah efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?”.

2. Sub-sub Masalah

Sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanalah proses pembelajaran menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
- d. Bagaimanakah respon peserta didik setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui”efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

- c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.
- d. Mendeskripsikan respon peserta didik setelah diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dalam penulisan ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam memberikan alternatif pada pembelajaran, dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman belajar peserta didik melalui media gambar dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan semangat belajar bagi peserta didik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mampu memahami pelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif oleh pendidik untuk mengatasi pelaksanaan pelajaran jika peserta didik merasa

bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan dan juga menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.

e) Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi lembaga, dan dapat di jadikan sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya berkaitan dengan efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Istilah

1. Hasil Belajar

Djo (2021:36) mengemukakan bahwa :

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan

evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya karena hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

2. Media Gambar

Puspitawati (2019:22) menyatakan bahwa :

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar adalah sebagai perantara atau alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang diperoleh dari berbagai sumber yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran yang disampaikan.

Dalam proses pembelajaran media gambar mempunyai peranan yang cukup penting. Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga sangat efektif digunakan karena dengan permainan media ular tangga dapat meningkatkan antusias peserta didik. Dengan adanya permainan media ular tangga dapat membuat peserta didik merasa bisa bermain dan bisa juga belajar.

Tentunya media gambar yang digunakan akan menambah semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan hasil belajar peserta didik meningkat.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dalam menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya.

Suharto dkk (2021:1) menyatakan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Parni (2020:99) mengemukakan bahwa”IPS ini merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia didalam masyarakat”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam lingkungan alam dan lingkungan sekitar.